

ISSN : 3026-4006  
Katalog : 1101002.3327

# STATISTIK DAERAH

## Kabupaten Pemalang 2023

Vol 14, 2023





ISSN : 3026-4006  
Katalog : 1101002.3327

# STATISTIK DAERAH

*Kabupaten Pemalang*  
**2023**

Vol 14, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PEMALANG**

# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN PEMALANG 2023

VOL 14, 2023

---

ISSN : 3026-4006  
No Publikasi : 33270.2327  
Katalog BPS : 1101002.3327  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : xiv + 42 halaman

Penyusun :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Pembuat Kover :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Penerbit:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang.

---

# TIM PENYUSUN

## **Pengarah**

Moh. Fatichuddin, S.Si., M.Eng.

## **Penanggung Jawab**

Mifta Roudotul Jannah, S.Tr.Stat.

## **Penyunting**

Milona, SST

## **Penulis Naskah**

Lusi Adi Saputri, SST

## **Pengolah Data**

Lusi Adi Saputri, SST

## **Penata Letak**

Lusi Adi Saputri, SST

## **Infografis**

Zulfa Nurizati, A.Md.

## **Kover**

Zulfa Nurizati, A.Md.

<https://pemalangkab.bps.go.id>

# KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah dengan telah tersusunnya Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2023. Statistik Daerah Kabupaten Pemalang menyajikan gambaran umum tentang kondisi Sosial dan Perekonomian Kabupaten Pemalang dengan data yang dihimpun dari berbagai instansi serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pemalang. Penyusunan publikasi ini disajikan dalam bentuk analisis sederhana secara deskriptif agar mudah dicerna oleh konsumen pengguna data.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Pemalang, Desember 2023  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Pemalang  
Kepala,



**MOH. FATICHUDIN, S.Si, M.Eng.**

<https://pemalangkab.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Grafik .....	xi
Daftar Gambar .....	xv
Infografis .....	1
1 Geografi dan Iklim .....	3
2 Pemerintahan .....	5
3 Penduduk .....	9
4 Ketenagakerjaan .....	11
5 Pendidikan .....	13
6 Kesehatan .....	15
7 Perumahan .....	17
8 Pembangunan Manusia .....	19
9 Kemiskinan .....	21
10 Pertanian .....	23
11 Energi .....	25
12 Industri .....	27
13 Hotel dan Pariwisata .....	29
14 Transportasi dan Komunikasi .....	31
15 Perbankan dan Koperasi .....	33
16 Pengeluaran Penduduk .....	35
17 Perdagangan .....	37
18 Pendapatan Regional .....	39
19 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....	41

<https://pemalangkab.bps.go.id>

# DAFTAR TABEL

1.1	Keadaan Geografi Pemalang Tahun 2023 .....	4
2.1	Statistik Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022 .....	5
2.2	Realisasi APBD Kabupaten Pemalang (Miliar Rupiah) Tahun 2021-2022 .....	7
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang Tahun 2022.....	9
3.2	Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	10
4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Pemalang Tahun 2022 dan 2023 .....	11
4.2	Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalang Tahun 2023 .....	12
5.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2021-2022 .....	13
6.1	Jumlah Sarana dan Infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022.....	15
6.2	Jumlah Dokter Praktek Terdaftar di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2022 ....	15
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2022-2023 .....	20
10.1	Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Padi di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	23
10.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	23
10.3	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022..	24
11.1	Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022.....	25
11.2	Jumlah Air yang Tersalurkan, Nilai Produksi, dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022 .....	26
12.1	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022 .....	27
13.1	Banyaknya Wisatawan Nusantara menurut Objek Wisata/Taman Rekreasi di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022 .....	30

# DAFTAR TABEL

14.1	Statistik Transportasi di Kabupaten Pematang Tahun 2021-2022 .....	31
15.1	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pematang, 2021-2022 .....	33
17.1	Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan Jenis Komoditas di Kabupaten Pematang, Tahun 2022.....	37
18.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kabupaten Pematang Tahun 2021-2022 .....	40

<https://pematangkab.bps.go.id>

# DAFTAR GRAFIK

1.1	Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pemalang (km <sup>2</sup> ) .....	3
1.2	Rata-rata Curah Hujan 2021-2022 (mm <sup>3</sup> ) .....	4
2.1	Banyaknya Kursi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2020-2024 .....	6
2.2	Hasil Pemilu DPRD Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	6
2.3	Persentase Belanja Daerah Kabupaten Pemalang 2022 .....	8
4.1	Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Pemalang Tahun 2022-2023 .....	11
4.2	Persentase Penduduk Usia $\geq$ 15 Tahun yang Bekerja berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan, Agustus 2023 .....	12
5.1	Banyaknya Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	14
5.2	Rasio Jumlah Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	14
5.3	Rasio Jumlah Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	14
6.1	Persentase Pasangan Usia Subur menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	16
6.2	Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	16
7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2023 .....	17
7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah di Kabupaten Pemalang Tahun 2023 .....	17
7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Per kapita Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2023 .....	18
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2023 .....	19
9.1	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) di Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2023 .....	21
9.2	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2023 .....	21
9.3	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2023 .....	22

# DAFTAR GRAFIK

9.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2023 .....	22
10.1	Populasi Ternak di Kabupaten Pemalang Tahun 2022 .....	24
11.1	Banyaknya Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan PT PLN di Kabupaten Pemalang, 2022.....	25
11.2	Persentase Pemakaian Tenaga Listrik PLN Berdasarkan Daya Terpasang (kWh) di Kabupaten Pemalang, 2022 .....	26
13.1	Pengunjung Hotel per Bulan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022 .....	29
13.2	Banyaknya Pengunjung Objek Wisata per Bulan di Kabupaten Pemalang, 2022.....	29
14.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pemalang (km) Tahun 2020-2022 .....	31
14.2	Banyaknya Sambungan Telepon Terpasang di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2022 .....	32
15.1	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2019-2022 .....	33
15.2	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2022 .....	33
16.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2022-2023 .....	35
16.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pemalang Tahun 2023 .....	35
17.1	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pemalang, Tahun 2019-2022 .....	37
18.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang, 2018-2022 .....	39
18.2	Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, 2022 .....	39
19.1	Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2022 .....	41

# DAFTAR GRAFIK

19.2	Persentase Penduduk Miskin se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2023 .....	41
19.3	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2023 .....	42
19.4	Indeks Pembangunan Manusia se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2023 .....	42

<https://pemalangkab.bps.go.id>

<https://pemalangkab.bps.go.id>

# DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta Kabupaten Pematang .....	3
-----	-------------------------------	---

<https://pematangkab.bps.go.id>

<https://pemalangkab.bps.go.id>

# Statistik Daerah

## Kabupaten **Pemalang** 2023

pusere Jawa



### LETAK ASTRONOMIS

6° 52' 30" dan 7° 20' 11" LS

109° 17' 30" dan 109° 40' 30" BT

### LUAS WILAYAH

1.115,30 KM<sup>2</sup>



### WILAYAH ADMINISTRASI

14 Kecamatan

223 Desa/Kelurahan

1.500.754 jiwa

JUMLAH PENDUDUK 2022



IPM NAIK 0,84



DIBANDING TAHUN 2022



### KETENAGAKERJAAN

TPT → 6,55 %

TPAK → 69,58 %





Luas wilayah Kabupaten Pemalang sebesar 3,43 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah dan berada pada wilayah pantai utara Jawa



Kabupaten Pemalang merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Kabupaten Pemalang berada pada jalur pantai utara Jawa (pantura), terletak antara 6° 52' 30" dan 7° 20' 11" Lintang Selatan (LS) dan antara 109° 17' 30" dan 109° 40' 30" Bujur Timur (BT) dengan luas mencapai 1.115,30 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Pemalang memiliki topografi yang lengkap, mulai dari daerah dataran pantai hingga daerah pegunungan yang mencapai ketinggian 914 meter dari permukaan laut.

Batas wilayah Kabupaten Pemalang:

- Sebelah Barat : Kabupaten Tegal
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Pemalang seluruhnya terbagi dalam 14 wilayah kecamatan, di antaranya:

- Kec. Moga
- Kec. Warungpring
- Kec. Pulosari
- Kec. Belik
- Kec. Watukumpul
- Kec. Bodeh
- Kec. Bantarbolang
- Kec. Randudongkal
- Kec. Taman
- Kec. Pemalang
- Kec. Petarukan
- Kec. Ampelgading
- Kec. Comal
- Kec. Ulujami

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Pemalang



Grafik 1.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pemalang (km<sup>2</sup>)



Sumber : Kementerian Dalam Negeri

# 1

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Selama tahun 2022, suhu udara rata-rata sebesar 27,2°C–28,4°C



Luas wilayah Kabupaten Pemalang sebesar 1.115,3 km<sup>2</sup> atau 3,43 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara geografi, Kabupaten Pemalang diapit oleh satu laut dan tiga kabupaten. Batas yang mengapit Kabupaten Pemalang adalah laut jawa di sebelah utara, Kabupaten Pekalongan di sebelah timur, Kabupaten Purbalingga di sebelah selatan, dan Kabupaten Tegal di sebelah Barat.

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Pemalang beraneka ragam, meliputi daerah pesisir pantai, daerah dataran rendah, daerah dataran tinggi, dan daerah pegunungan. Wilayah desa di pesisir pantai sebanyak 9 persen, dataran rendah sebanyak 46 persen, desa di dataran tinggi sebanyak 16 persen, dan desa di pegunungan sebanyak 29 persen.

Hampir sepanjang tahun 2022 Kabupaten Pemalang diguyur hujan dengan rata-rata 10 hari hujan setiap bulan. Rata-rata curah hujan pada tahun 2022 sebesar 373,82 mm<sup>3</sup>.

**Tabel 1.1. Keadaan Geografi Pemalang tahun 2023**

Luas Wilayah	1.115,3 km <sup>2</sup>
Batas Utara	Laut Jawa
Batas Timur	Kab. Pekalongan
Batas Selatan	Kab. Purbalingga
Batas Barat	Kab. Tegal
Desa di pesisir pantai	19 desa (9%)
Desa di bukan pesisir	
- Desa di dataran rendah	103 desa (46%)
- Desa di dataran tinggi	35 desa (16%)
- Desa di pegunungan	66 desa (29%)

**Grafik 1.2. Rata-rata Curah Hujan 2021-2022 (mm<sup>3</sup>)**



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Pengairan Kabupaten Pemalang

## “ Tahukah Anda? ”

Penggunaan lahan sawah di daerah Pantura di setiap musim kemarau panjang tidak ditanami tanaman padi untuk 1 musim garapan dan mayoritas tidak ditanami tanaman apapun/dikosongkan, biasanya terjadi 3 bulan terakhir di akhir tahun



Dalam beberapa kurun waktu, wilayah administrasi Kabupaten Pemalang tidak mengalami perubahan. Jumlah kecamatan masih tetap yaitu sebanyak 14 kecamatan dan jumlah desa mengalami perubahan yaitu 223 Desa/Kelurahan (terdiri dari 212 Desa dan 11 kelurahan dimana administrasi kelurahan yang dipimpin seorang Lurah/PNS). Sejumlah kelurahan tersebut menyebar di 4 kecamatan, yaitu 7 kelurahan di Kecamatan Pemalang, 2 kelurahan di Kecamatan Taman, 1 kelurahan di Kecamatan Petarukan, dan 1 kelurahan di Kecamatan Comal.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 mengalami kenaikan sekitar 0,03 persen menjadi 9.427 orang dari tahun 2021, yaitu sebanyak 9.424 orang. Bila dilihat berdasarkan golongan, sebagian besar Pegawai Negeri Sipil (PNS) didominasi oleh golongan III dengan jumlah sebanyak 5.342 orang dan golongan IV dengan jumlah 2.280 orang, sedangkan sisanya adalah golongan I dan II dari total PNS.

**Tabel 2.1. Statistik Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Pemalang tahun 2021-2022**

Wilayah Administrasi	2021	2022
Kecamatan	14	14
Desa	211	212
Kelurahan	11	11
RW	1 307	1 307
RT	6 526	6 526
<b>Jumlah PNS</b>		
- Golongan I	240	240
- Golongan II	1 565	1 565
- Golongan III	5 342	5 342
- Golongan IV	2 277	2 280
<b>Total</b>	<b>9 424</b>	<b>9 427</b>

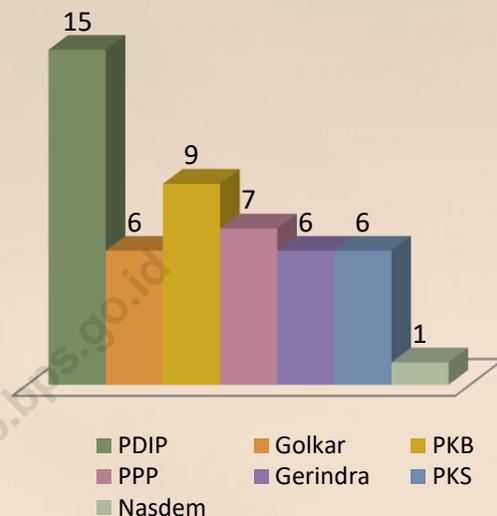
Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Pemalang;  
Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pemalang

*PDIP dan PKB merupakan partai politik yang menempati kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Pemalang.*



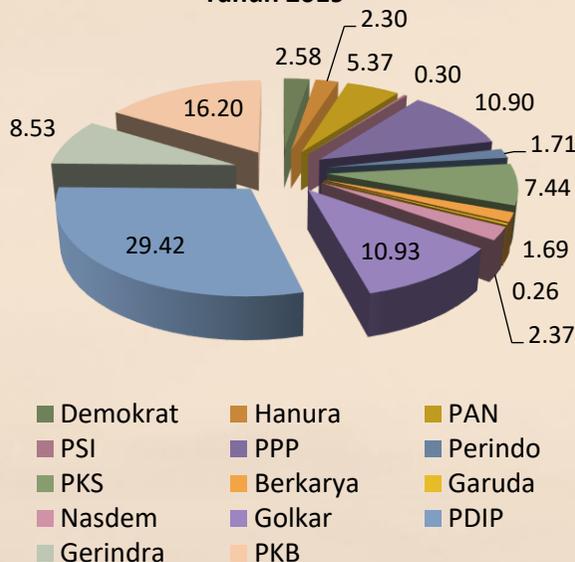
Disisi lain, lembaga Legislatif (DPRD) berdasarkan hasil Pemilu 2019 hanya 7 partai politik yang memiliki perwakilan di DPRD Kabupaten Pemalang. Dari jumlah kursi yang diperoleh menunjukkan bahwa peta perpolitikan Kabupaten Pemalang didominasi oleh PDIP dan PKB. Hal tersebut terlihat dari jumlah anggota DPRD dari kedua partai politik tersebut, di mana masing-masing secara berturut-turut sebanyak 15 dari PDIP dan 10 dari PKB. Artinya kekuatan kedua parpol tersebut lebih dari sepertiga dari total anggota DPRD Kabupaten Pemalang. Urutan berikutnya adalah PPP dengan 7 kursi; Golkar, Gerindra, dan PKS masing-masing memiliki 6 kursi; dan Nasdem 1 kursi. Persentase terbesar hasil pemungutan suara diraih oleh PDIP sebesar 29,42 persen, selanjutnya diikuti oleh Partai PKB 16,20 persen, Partai Golkar 10,93 persen, PPP 10,90 persen, Gerindra 8,53 persen, PKS 7,44 persen, sisanya oleh partai lainnya.

**Grafik 2.1. Banyaknya Kursi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2020-2024**



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pemalang

**Grafik 2.2 Hasil Pemilu DPRD Kab Pemalang Tahun 2019**



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pemalang

### “ Tahukah Anda?

Dari 50 anggota DPRD Kabupaten Pemalang periode 2020-2024, ada 16 orang perempuan di tahun 2022



*Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun anggaran 2022 sebesar 349 milyar rupiah.*



Pada tahun 2022, dari total Pendapatan Daerah sebesar Rp 2.168,50 milyar, PAD hanya berkontribusi sebesar Rp 349,08 milyar atau sekitar 16,10 persen. Sebagian besar sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Pemalang berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai Rp 1.616,65 milyar atau sekitar 74,55 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Pemalang masih sangat tergantung pada Pemerintah Pusat. Kondisi ini masih perlu disikapi oleh Pemerintah Daerah untuk terus mengkaji dan menggali sumber-sumber pendapatan daerah, seperti retribusi dan pajak-pajak daerah. Namun dalam mengkaji lebih dalam dalam pemungutan retribusi dan pajak, perlu diperhatikan jangan sampai memberatkan atau justru mematikan perusahaan/usaha yang menjadi obyek retribusi maupun pajak.

Belanja daerah terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung yaitu belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

**Tabel 2.2. Realisasi APBD Kabupaten Pemalang (Milyar Rupiah) tahun 2021-2022**

	2021	2022
<b>Pendapatan Daerah</b>	2.605,04	2.168,50
<b>PAD</b>	365,40	349,08
<b>Dana Perimbangan</b>	1.905,40	1.616,65
<b>Lain-lain Pendapatan</b>	334,24	202,77
<b>Belanja Daerah</b>	2.524,57	2.506,19
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	1.683,36	1.661,78
<b>Belanja Langsung</b>	841,21	884,41
<b>Surplus (Defisit)</b>	80,47	(337,69)

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang*

*“ Tahukah Anda? ”*

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah turun sebesar 4,47 persen dibandingkan tahun 2021.**

”

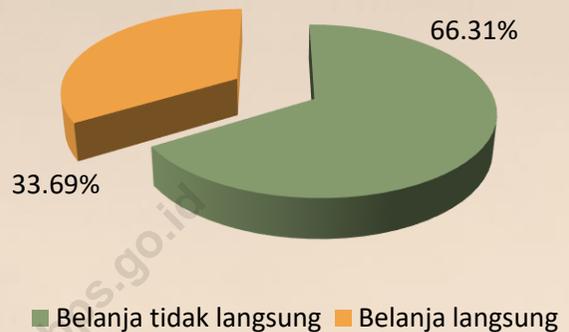
66,31 persen APBD untuk alokasi Belanja Daerah Tidak Langsung di Kabupaten Pemalang pada tahun 2022.



Sedangkan belanja langsung, yaitu belanja yang dipengaruhi secara langsung oleh adanya program dan kegiatan yang direncanakan. Jenis belanja langsung dapat berupa belanja pegawai/personalia, belanja barang/jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dinas.

Presentase belanja tidak langsung dan belanja langsung dalam APBD Kabupaten Pemalang tahun 2022 yaitu masing-masing sebesar 66,31 persen dan 33,69 persen. Sementara pada tahun 2021 persentasenya masing-masing sebesar 66,68 persen dan 33,32 persen.

**Grafik 2.3. Persentase Belanja Daerah Kabupaten Pemalang 2022**



Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang

## 3

## PENDUDUK

*Penduduk Kabupaten Pemalang dilihat dari struktur umur didominasi oleh Generasi Milenial dan Generasi Z.*



Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 adalah 1.500.754 orang, yang terdiri dari 760.798 penduduk laki-laki dan 739.956 penduduk perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut terlihat tiga kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduk yaitu Kecamatan Pemalang sebesar 204.524 orang, Kecamatan Taman sebesar 191.767 orang serta Kecamatan Petarukan sebesar 173.097 orang. Sedangkan Kecamatan Bodeh, Pulosari, dan Warungpring adalah tiga kecamatan urutan terbawah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu penduduk Kecamatan Bodeh sebanyak 63.359 orang, Kecamatan Pulosari sebanyak 62.660 orang, dan Kecamatan Warungpring berjumlah 44.595 orang.

**Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang Tahun 2022**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Moga	37.745	36.608	74.353
Warungpring	22.786	21.809	44.595
Pulosari	31.705	30.955	62.660
Belik	61.759	59.151	120.910
Watukumpul	40.069	37.725	77.794
Bodeh	32.074	31.285	63.359
Bantarbolang	44.444	43.152	87.596
Randudongkal	56.891	55.893	112.784
Pemalang	103.533	100.991	204.524
Taman	97.241	94.526	191.767
Petarukan	87.619	85.478	173.097
Ampelgading	38.037	37.958	75.995
Comal	47.972	47.159	95.131
Ulujami	58.923	57.266	116.189
<b>Total</b>	<b>760.798</b>	<b>739.956</b>	<b>1.500.754</b>

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023

*“ Tahukah Anda? ”*

Kecamatan Comal merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya di Kabupaten Pemalang

## 3

## PENDUDUK

Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Pemalang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.



Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya angka *sex ratio* (rasio jenis kelamin) yang ada. *Sex ratio* penduduk Kabupaten Pemalang tahun 2022 adalah sebesar 103, yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki 3 persen lebih banyak dibanding penduduk perempuan. *Sex ratio* terbesar terdapat di Kecamatan Watukumpul yakni sebesar 106, di mana jumlah penduduk laki-laki 6 persen lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan yang terkecil terdapat di Kecamatan Ampelgading sebesar 100 yang berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.2. Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pemalang tahun 2022

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Moga	103
Warungpring	104
Pulosari	102
Belik	104
Watukumpul	106
Bodeh	103
Bantarbolang	103
Randudongkal	102
Pemalang	103
Taman	103
Petarukan	102
Ampelgading	100
Comal	102
Ulujami	103
<b>Total</b>	<b>103</b>

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023

# 4

# KETENAGAKERJAAN

Presentase angkatan kerja di Kabupaten Pemalang tahun 2022 tercatat sebanyak 69,58 persen



Berkaitan dengan kegiatan ketenagakerjaan, penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dibedakan atas dua golongan yaitu Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja terdiri dari penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (penerima pendapatan, pensiunan, dan sebagainya). Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang masuk dalam kategori angkatan kerja ini disebut pula Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Berdasarkan hasil Sakernas 2023, dari 1.174.906 penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) terdapat 817.491 penduduk yang tergolong Angkatan Kerja atau sekitar 69,58 persen (TPAK = 69,58).

Persentase penduduk angkatan kerja yang bekerja besarnya mencapai 93,45 persen pada tahun 2023, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang besarnya 93,37 persen. Sedangkan penduduk angkatan kerja yang menganggur pada tahun 2023 tercatat sebanyak 6,55 persen, dimana pada tahun 2022 angka pengangguran di Kabupaten Pemalang sebesar 6,63 persen. Kondisi ini menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan keterbatasan penyediaan lapangan kerja.

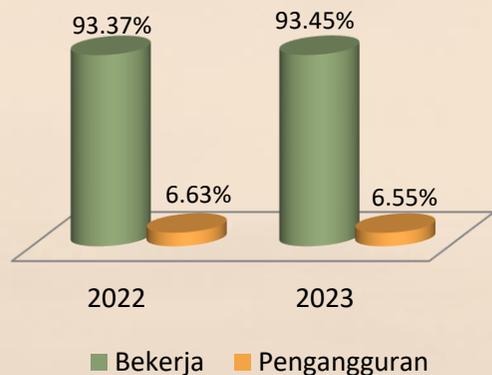
Oleh karena itu hendaknya terus ditingkatkan dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong dunia usaha untuk terus meningkatkan investasi di semua sektor yang potensial, sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kab. Pemalang tahun 2022 dan 2023

Kategori	2022	2023
Penduduk 15 th keatas	983.608	1.174.906
Angkatan Kerja (orang)	687.625	817.491
Bekerja	642.038	763.905
Pengangguran	45.587	53.586
Bukan Angkatan Kerja	295.983	357.415
TPAK (%)	69,91	69,58

Sumber : BPS, Sakernas Agustus

Grafik 4.1. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Pemalang 2022-2023



Sumber : BPS, Sakernas Agustus

# 4

## KETENAGAKERJAAN

Pasar tenaga kerja di Kabupaten Pemalang didominasi oleh sektor jasa yaitu sebesar 46,45 persen.



Proporsi pekerja menurut sektor lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Melihat jumlah penduduk yang bekerja umur 15 tahun keatas pada tahun 2023 sektor jasa merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 354.805 penduduk atau 46,45 persen, kemudian sektor industri pengolahan sebanyak 214.927 penduduk atau 28,13 persen, selanjutnya sektor pertanian sebanyak 194.173 penduduk atau 25,42 persen.

Komposisi penduduk bekerja di Kabupaten Pemalang menurut pendidikan tertinggi pada Agustus 2023 didominasi oleh SD ke bawah yaitu sebesar 54,53 persen. Sedangkan komposisi kedua ditempati oleh lulusan SMA/SMK sebesar 21,93 persen. Disusul oleh lulusan SMP sebesar 18,62 persen dan Perguruan Tinggi sebesar 4,92 persen.

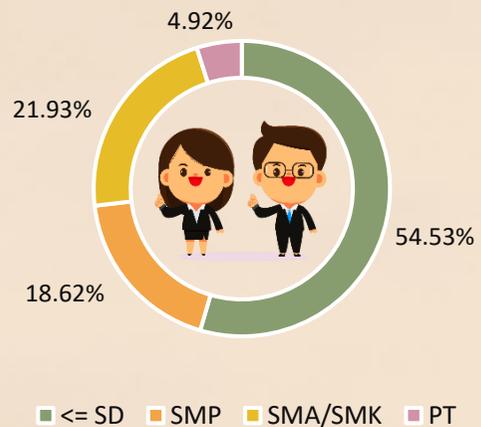
Potret tenaga kerja di Kabupaten Pemalang tersebut menjadi salah satu indikasi bahwa tingkat pendidikan di Kabupaten Pemalang masih perlu didorong agar menghasilkan kualitas yang lebih mumpuni dalam persaingan dunia kerja.

Tabel 4.2 Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalang Tahun 2023

Sektor	Banyaknya	Persentase
A. Pertanian	194.173	25,42
B. Industri Pengolahan	214.927	28,13
C. Jasa	354.805	46,45
Total	763.905	100,00

Sumber : BPS, Sakernas Agustus

Grafik 4.2 Persentase Penduduk Usia ≥ 15 Tahun yang Bekerja berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan, Agustus 2023



Sumber : BPS, Sakernas Agustus

Angka Partisipasi Kasar tahun 2022 di Kabupaten Pemalang mencapai 107,49 Persen untuk jenjang Pendidikan SD/MI.



Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator keberhasilan pembangunan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK).

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu sesuai jenjangnya. Pada tahun 2022, sebanyak 99,87 persen penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Pemalang menempuh pendidikan tingkat SD, 79,42 persen penduduk usia 13-15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP, dan 51,91 persen penduduk usia 16-18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

Sedikit berbeda dengan APM, APK mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan walaupun tidak sesuai dengan usianya. Nilai APK SD pada tahun 2022 tercatat 107,49 persen yang berarti bahwa terdapat 7,49 persen anak berusia selain 7-12 tahun masih bersekolah setingkat SD. Fenomena tersebut bisa terjadi karena ada anak yang masuk jenjang SD terlalu dini pada usia 5-6 tahun, atau masih ada siswa yang tinggal kelas sementara usianya sudah di atas 12 tahun.

**Tabel 5.1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang, 2021-2022**

Keterangan	APM		APK	
	2021	2022	2021	2022
SD/MI	98,49	99,87	107,79	107,49
SMP/MTS	79,51	79,42	88,86	91,53
SMA/SMK/MA	48,18	51,91	72,03	73,82

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

### “Tahukah Anda?”

Angka Partisipasi Kasar (APK) mengalami peningkatan pada jenjang pendidikan SMP/MTS dan SMA/SMK/MA di Kabupaten Pemalang.

Semakin tinggi jenjang pendidikan, rasio jumlah murid terhadap sekolah cenderung meningkat.

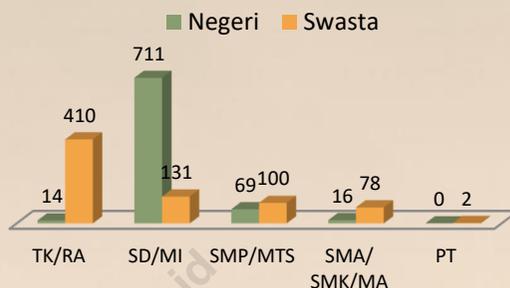


Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jumlah sekolah negeri dan swasta menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Pemalang dengan rincian 424 TK/RA, 842SD/MI, 169 SMP/MTS, dan 94 SMA/SMK/MA, dan 2 Perguruan Tinggi.

Rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SD baik negeri maupun swasta, rata-rata satu sekolah dihuni oleh 174 murid. Sedangkan untuk jenjang SMP, rata-rata satu sekolah dihuni oleh 370 murid dan untuk jenjang SMA rata-rata satu sekolah dihuni oleh 523 murid.

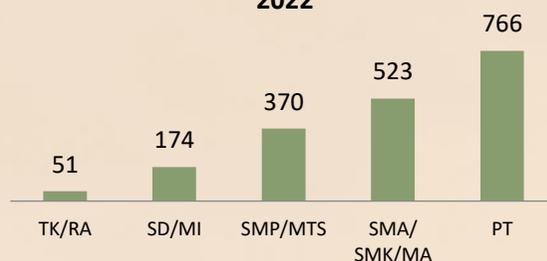
Rasio guru murid menunjukkan perbandingan antara jumlah murid pada suatu jenjang sekolah dengan jumlah guru yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Rasio tertinggi pada jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 21 dan yang paling rendah pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi yaitu 15.

**Grafik 5.1. Banyaknya Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Pemalang 2022**



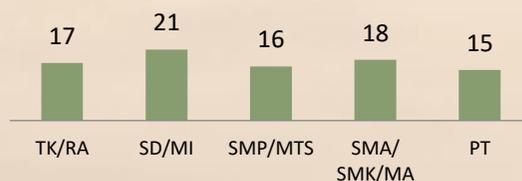
Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Kementerian Agama Kab. Pemalang

**Grafik 5.2. Rasio Jumlah Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang 2022**



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Kementerian Agama Kab. Pemalang

**Grafik 5.3. Rasio Jumlah Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang 2022**



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Kementerian Agama Kab. Pemalang

Jumlah Rumah Sakit Umum di Kabupaten Pemalang sebanyak 9 Rumah Sakit.



Salah satu aspek dasar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah pelayanan kesehatan. Sebagai sarana dalam peningkatan pelayanan kesehatan, pemerintah dan swasta telah membangun rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya di Kabupaten Pemalang.

Pada tahun 2022, jumlah rumah sakit umum di Kabupaten Pemalang sebanyak 9 rumah sakit yang mayoritas berada di wilayah perkotaan. Sementara itu, jumlah fasilitas kesehatan lain seperti puskesmas rawat inap, puskesmas non rawat inap, puskesmas pembantu, puskesmas keliling, klinik pratama, dan apotek tersebar merata di setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang.

Pada tahun 2022, jumlah dokter praktek terdaftar di Kabupaten Pemalang sebanyak 325 yang terdiri dari 89 dokter spesialis, 198 dokter umum, dan 38 dokter gigi. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1,56 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan rincian 87 dokter spesialis, 204 dokter umum, dan 29 dokter gigi. Dengan peningkatan dokter praktek terdaftar setiap tahunnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten Pemalang.

**Tabel 6.1. Jumlah Sarana dan Infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2022**

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
Rumah Sakit Umum	9	9
Puskesmas Rawat Inap	7	7
Puskesmas non Rawat Inap	18	18
Puskesmas Pembantu	62	62
Puskesmas Keliling	52	52
Klinik Pratama	25	32
Apotek	138	147

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

**Tabel 6.2. Jumlah Dokter Praktek Terdaftar di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Dokter Spesialis	87	87	89
Dokter Umum	137	204	198
Dokter Gigi	26	29	38

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

Peserta KB aktif dari Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 69,57 persen

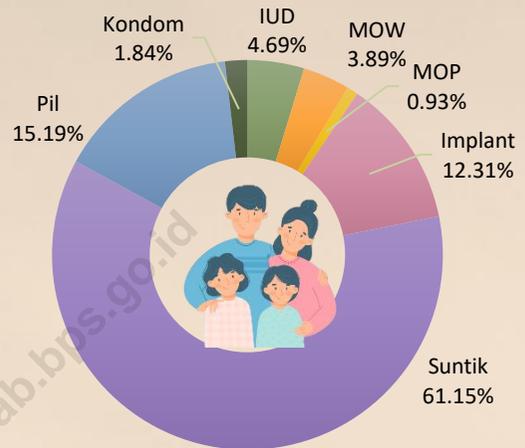


Program Keluarga Berencana (KB) dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Dengan adanya KB diharapkan akan semakin meningkatkan status kesehatan ibu dan anak terutama dalam mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, menjaga jarak antar kelahiran, dan mengurangi resiko kematian pada bayi.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Pemalang yang menjadi akseptor aktif sebanyak 192.458 PUS. Peserta KB aktif terbanyak menggunakan alat kontrasepsi suntik yaitu sebesar 61,15%. Disusul dengan alat kontrasepsi pil sebanyak 15,19%, implant sebanyak 12,31%, IUD sebanyak 4,69%, MOW sebanyak 3,89%, dilanjutkan dengan kondom sebanyak 1,84% dan MOP sebanyak 0,93%.

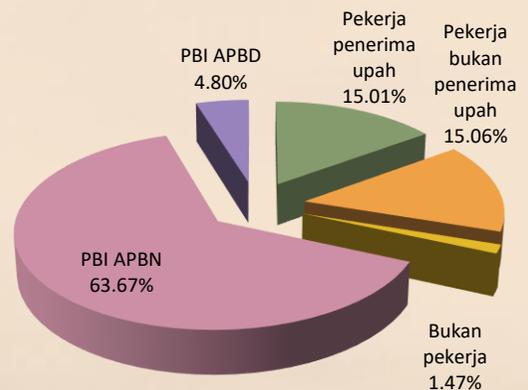
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan fasilitas jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat yang tercatat sebagai anggota. Pemerintah turut memfasilitasi masyarakat Indonesia dengan asuransi kesehatan melalui BPJS. Peserta BPJS dapat dibedakan menjadi dua yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) baik dari APBN maupun APBD dengan persentase sebesar 68,47%, dan peserta non PBI yang terdiri dari pekerja bukan penerima upah (15,06%), pekerja penerima upah (15,01%), dan bukan pekerja (1,47%).

**Gambar 6.1. Persentase Pasangan Usia Subur menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Pemalang, 2022**



Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Pemalang

**Grafik 6.2. Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang, 2022**



Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Pemalang

Tahun 2023, status kepemilikan rumah milik sendiri di Kabupaten Pemalang sebesar 87,21 persen.

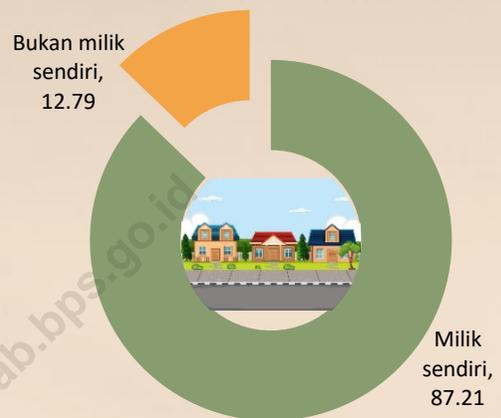


Perumahan merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kondisi tempat tinggal yang ideal ditandai dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, perumahan yang layak, kecukupan air bersih, akses sanitasi yang layak, serta sarana dan prasarana ekonomi, sosial, maupun budaya yang memadai.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2023, status kepemilikan rumah Kabupaten Pemalang sebagian besar adalah milik sendiri. Sebanyak 87,21 persen milik sendiri, dan 12,79 persen bukan milik sendiri.

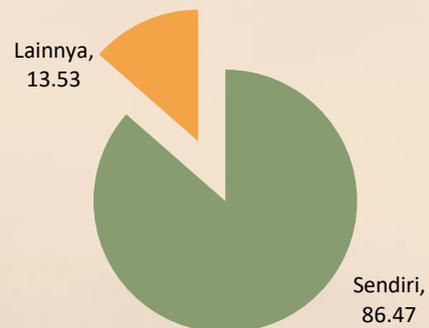
Kondisi perumahan yang layak juga ditandai dengan tersedianya fasilitas tempat buang air besar. Jika dilihat berdasarkan penggunaan fasilitas tempat buang air besar, persentase rumah tangga dengan penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri sebesar 86,47 persen. Masih ada rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar bukan milik sendiri yaitu sebesar 13,53 persen.

**Grafik 7.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang, 2023**



Sumber : BPS, Susenas 2023

**Grafik 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Pemalang, 2023**



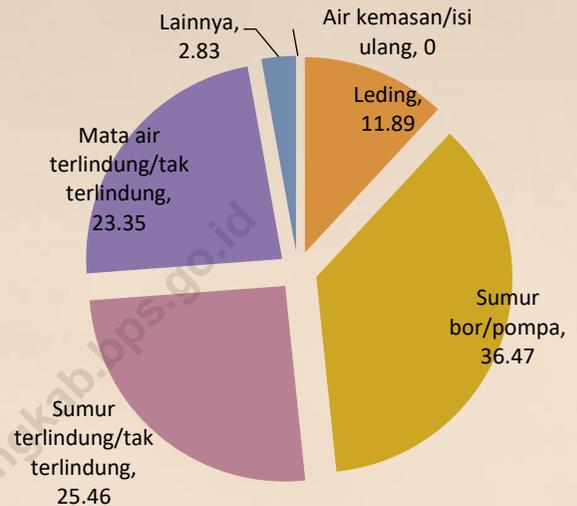
Sumber : BPS, Susenas 2023

Sumber air utama yang paling banyak digunakan untuk mandi/cuci/dll adalah sumur bor/pompa yaitu 36,47 persen



Berdasarkan hasil Susenas tahun 2023, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Pemalang menggunakan sumur bor/pompa sebagai sumber air utama untuk mandi/cuci/dll dengan persentase 36,47 persen. Selanjutnya, sumber air utama yang digunakan untuk mandi/cuci/dll secara berturut-turut adalah sumur terlindung atau tak terlindung dengan persentase 25,46 persen, mata air terlindung atau tak terlindung sebesar 23,35 persen, dan sumber air lainnya sebesar 2,83 persen.

**Grafik 7.3. Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll di Kabupaten Pemalang, 2023**



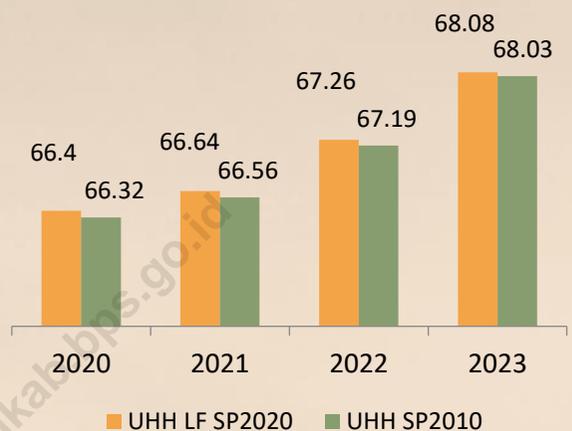
Sumber : BPS, Susenas 2023



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks yang menggambarkan perkembangan manusia yang diukur dari 3 dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. IPM dapat menjelaskan bagaimana penduduk mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM tahun 2023 dihitung menggunakan dua nilai Umur Harapan Hidup (UHH) yaitu kondisi berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) dan Long Form Sensus Penduduk 2020 (LF SP2020). Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Pemalang terus mengalami kemajuan dari tahun 2020 sampai 2023.

IPM Kabupaten Pemalang tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat berdasarkan UHH hasil LF SP2020, IPM Kabupaten Pemalang sebesar 68,08 sedangkan berdasarkan UHH hasil SP2010 IPM kabupaten Pemalang sebesar 68,03.

**Grafik 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang, 2020-2023**



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia



Dimensi pembentuk IPM terdiri dari dimensi kesehatan yaitu Umur Harapan Hidup (UHH), dimensi pendidikan yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan dimensi hidup layak yang diukur melalui pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan.

UHH Kabupaten Pemalang tahun 2022 berdasarkan hasil SP2010 sebesar 73,85 tahun sedangkan berdasarkan hasil LF SP2020 UHH Kabupaten Pemalang sebesar 73,98. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 73,65 tahun (SP2010) dan 73,82 tahun (LF SP2020).

Peningkatan juga terjadi pada dimensi pendidikan dan dimensi hidup layak. Rata-rata lama sekolah tahun 2023 sebesar 6,55 tahun, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 6,5 tahun. Pengeluaran per kapita disesuaikan tahun 2023 sebesar 9,59 juta per orang per tahun, meningkat 6,59 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

**Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang tahun 2022-2023**

Komponen IPM	2022	2023
Umur Harapan Hidup (SP2010) (tahun)	73,65	73,85
Umur Harapan Hidup (LF SP2020) (tahun)	73,82	73,98
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,50	6,55
Harapan Lama sekolah (tahun)	11,98	12,01
Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu Rp/orang/tahun))	8.994	9.587
IPM (UHH SP2010)	67,19	68,03
IPM (UHH LF SP2020)	67,26	68,08

Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pemalang tahun 2023 menurun 0,14 persen dibanding tahun sebelumnya.



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan. Penduduk miskin di Kabupaten Pemalang pada 2023 berjumlah 195,57 ribu jiwa, mengalami penurunan sebesar 0,14 persen dari tahun 2022 yang berjumlah 195,84 ribu jiwa.

Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori perkapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Garis kemiskinan merupakan jumlah nilai pengeluaran minimum makanan maupun non makanan yang merupakan batas pengeluaran seseorang dianggap sebagai penduduk miskin. Selama periode 2016 sampai dengan 2023 garis kemiskinan semakin naik. Garis kemiskinan tahun 2023 sebesar Rp 467.204 per kapita per bulan mengalami kenaikan sebesar 8,77 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan garis kemiskinan sebesar Rp 429.549 per kapita per bulan.

**Grafik 9.1. Jumlah Penduduk Miskin (ribu) di Kabupaten Pemalang, 2016-2023**



Sumber : BPS, Susenas Maret

**Grafik 9.2. Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Pemalang, 2016-2023**



Sumber : BPS, Susenas Maret

*Ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin di Kabupaten Pemalang meningkat.*

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang terlihat masih tergolong tinggi jika dibandingkan tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Persentase penduduk miskin mencapai 15,03 persen pada tahun 2023 atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana jumlah penduduk miskin tahun 2022 sebesar 15,06 persen.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index/P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index/P2*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara pendudukmiskin. Semakin tinggi nilai indeks, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dari tahun 2016-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023, P1 sebesar 2,4 menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,40. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index/P2*) dari tahun 2016-2023 mengalami fluktuasi. P2 pada tahun 2023 sebesar 0,6, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,57.

**Grafik 9.3. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang, 2016-2023**



Sumber : BPS, Susenas Maret

**Grafik 9.4. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang, 2016-2023**



Sumber : BPS, Susenas Maret

*“ Tahukah Anda? ”*

Semakin tinggi nilai indeks Keparahan Kemiskinan, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

”

Dalam kurun waktu 2021-2022, produksi tanaman padi mengalami penurunan sebesar 6 ton.



BPS mulai tahun 2018 telah menggunakan metode baru dalam penghitungan luas panen dan produksi padi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), yaitu teknik estimasi yang didasarkan pada fase pertumbuhan tanaman padi selama masa pengamatan.

Produksi padi Kabupaten Pemalang tahun 2022 mencapai 559.764 ton dengan luas panen mencapai 91.603 hektar. Angka produktivitas padi pada tahun 2022 mencapai 6,11 ton per hektar. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Lima kecamatan dengan produksi tanaman padi tertinggi adalah Kecamatan Petarukan sebesar 78.775 ton, Kecamatan Pemalang sebesar 69.403 ton, Kecamatan Taman sebesar 63.484 ton, Kecamatan Bantarbolang sebesar 60.057 ton dan Kecamatan Randudongkal dengan nilai produksi sebesar 58.692 ton. Sedangkan Kecamatan dengan nilai produksi tanaman padi terendah adalah Kecamatan Pulosari yaitu hanya sebesar 2.968 ton.

**Tabel 10.1. Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Padi di Kabupaten Pemalang Tahun 2022**

Luas Panen	: 91.603 (ha)
Produktivitas	: 6,11 (ton/ha)
Produksi	: 559.764 (ton)

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang

**Tabel 10.2. Luas panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2022**

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
01. Moga	3.193	18.320
02. Warungpring	2.108	10.470
03. Pulosari	521	2.968
04. Belik	8.060	47.793
05. Watukumpul	8.276	47.173
06. Bodeh	6.021	34.702
07. Bantarbolang	9.283	54.591
08. Randudongkal	9.635	58.692
09. Pemalang	10.252	69.403
10. Taman	9.457	60.057
11. Petarukan	12.638	78.775
12. Ampelgading	5.833	36.786
13. Comal	2.374	15.136
14. Ulujami	3.952	24.898
Jumlah	<b>91.603</b>	<b>559.764</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang

Populasi ternak besar di Kabupaten Pemalang tahun 2022 masih didominasi oleh ternak kambing.

Komoditas sayuran memiliki peranan penting juga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk rumah tangga, industri makanan, maupun restoran. Hampir semua makanan Indonesia membutuhkan bumbu-bumbu dan sayuran. Data statistik menunjukkan terjadi fluktuasi luas panen tanaman sayuran pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2022 luas panen terluas tanaman sayuran terjadi pada tanaman cabai besar dengan luas panen 1.194 hektar. Kemudian diikuti oleh cabai rawit dengan luas panen 1.095 hektar, bawang merah sebesar 369 hektar, dan jamur sebesar 320 hektar.

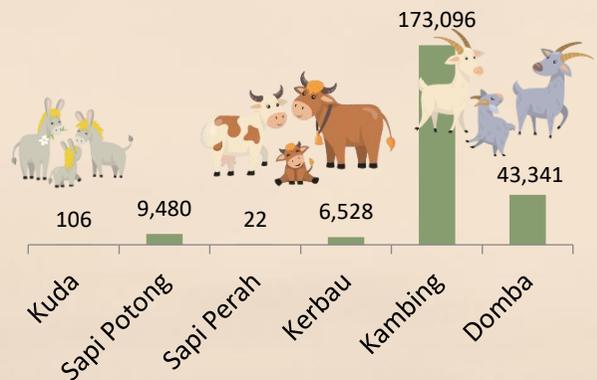
Pada tahun 2022, jumlah populasi ternak besar yang tercatat di Kabupaten Pemalang mencapai 232.573 ekor. Populasi ternak terbesar adalah populasi ternak kambing sebanyak 173.096 ekor. Disusul dengan ternak domba sebanyak 43.341 ekor, ternak sapi potong sebanyak 9.480 ekor, ternak kerbau sebanyak 6.528 ekor, dan ternak kuda sebanyak 106 ekor.

Tabel 10.3. Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) di Kab. Pemalang tahun 2021-2022

Uraian	2021	2022
Bawang Daun	185	127
Bawang Merah	282	369
Buncis	220	188
Cabai Besar	1 200	1 194
Cabai Rawit	1 383	1 095
Jamur	18	320
Kacang Panjang	105	81
Kangkung	21	39
Kentang	226	241
Ketimun	92	69
Kubis	304	283
Labu Siam	132	144
Petsai	141	105
Terung	113	171
Tomat	141	170

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Grafik 10.1. Populasi Ternak di Kabupaten Pemalang, 2022



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang

Tahun 2022, terjadi peningkatan jumlah pelanggan PLN sebanyak 2,92 persen.

Energi listrik sebagai sumber penerangan dan energi yang paling banyak dibutuhkan oleh manusia, baik oleh kalangan industri maupun rumah tangga. Oleh karena itu penyediaan listrik merupakan hal yang sangat vital dan strategis. Penyediaan listrik di Kabupaten Pemalang dalam kurun waktu 2021-2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari daya yang tersambung dari 397.157.260 VA pada tahun 2021 menjadi 424.289.610 VA pada tahun 2022 (naik sebanyak 6,83 persen). Penambahan jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Pemalang berakibat jumlah energi yang terjual menjadi semakin besar dan pemakaian listrik oleh pelanggan menjadi semakin tinggi.

Pada tahun 2021 dengan jumlah pelanggan 402.320 menggunakan energi terjual sebesar 52.699.819 KWH, sementara pada tahun 2022 naik menjadi 414.062 pelanggan dengan energi terjual sebesar 55.253.823 KWH.

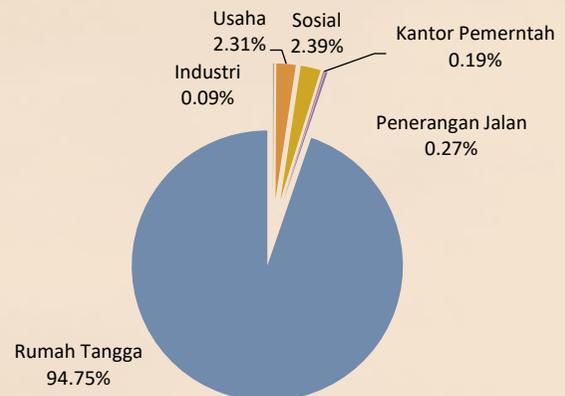
Jika dilihat dari berbagai kategori pelanggan PLN di Kabupaten Pemalang tahun 2022, pelanggan terbanyak adalah pelanggan rumah tangga yaitu 94,75 persen, kemudian diikuti oleh kategori pelanggan sosial, kategori usaha, kategori penerangan jalan, kantor pemerintah dan yang terakhir adalah pelanggan industri.

**Tabel 11.1. Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang, Tahun 2021-2022**

Uraian	2021	2022
Jumlah Pelanggan PLN	402.320	414.062
Energi Terjual (KWH)	52.699.819	55.253.823
Daya Tersambung (va)	397.157.260	424.289.610

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Pemalang, Comal, Randudongkal

**Grafik 11.1. Banyaknya Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan PT PLN di Kabupaten Pemalang, 2022**



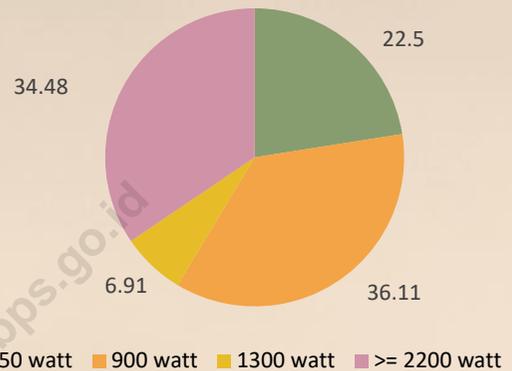
Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Pemalang, Comal, Randudongkal

Sebanyak 4,75 persen lebih banyak pelanggan di tahun 2021.

Melihat dari besarnya daya listrik terpasang di Kabupaten Pemalang tahun 2021, pelanggan terbanyak adalah pelanggan dengan daya terpasang 900 watt yaitu 36,11 persen, diikuti oleh kategori  $\geq 2200$  watt sebesar 34,48 persen, kemudian kategori 450 watt sebesar 22,5 persen, dan 1300 watt sebesar 6,91 persen.

Air bersih juga merupakan hal yang pokok dalam kehidupan terutama daerah perkotaan. Adanya pengaruh pemukiman padat akan menyebabkan sumber air bersih semakin sulit diperoleh. PDAM sebagai satu-satunya distributor air bersih yang merupakan sumber utama bagi masyarakat yang membutuhkan, disamping sumber-sumber yang diperoleh masyarakat sendiri seperti sumur bor/pompa dan lainnya. Selama tahun 2021 produksi air yang tersalurkan oleh PDAM Kabupaten Pemalang mencapai 9.756.583 meter kubik untuk memenuhi kebutuhan 57.804 pelanggan. Jumlah tersebut menurun sebesar 0,45 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020.

**Grafik 11.2 Persentase Pemakaian Tenaga Listrik PLN Berdasarkan Daya Terpasang (KWH) di Kabupaten Pemalang, 2022**



Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Pemalang, Comal, Randudongkal

**Tabel 11.2. Jumlah Air yang Tersalurkan, Nilai Produksi, dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pemalang, Tahun 2020-2021**

Uraian	2020	2021
Volume Air Tersalurkan (m3)	9.800.850	9.756.583
Nilai Produksi (Rp)	46.918.558.600	46.626.599.500
Jumlah Pelanggan	55.185	57.804

Sumber : PDAM Kabupaten Pemalang

Perusahaan industri di Kabupaten Pematang selama periode 2021-2022 mengalami penambahan jumlah perusahaan industri yaitu pada industri kecil, dan industri besar. Sedangkan jumlah industri menengah tetap. Perusahaan industri kecil pada tahun 2022 sebanyak 16.550 perusahaan dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 55.473 orang, sedangkan industri menengah sebanyak 443 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 4.837 orang, dan industri besar sebanyak 27 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 12.305 orang.

Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan. Adanya penambahan tersebut dapat juga disebabkan oleh penambahan kapasitas produksi yang berakibat perlunya penambahan tenaga kerja yang diperlukan sebagaimana yang terjadi pada industri menengah dan besar.

**Tabel 12.1. Banyaknya Perusahaan Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar di Kabupaten Pematang, Tahun 2021-2022**

Jenis Industri	2021	2022
<b>Industri Kecil</b>		
Jumlah Perusahaan	15 686	16 550
Jumlah Tenaga Kerja	52 755	55 473
Nilai Investasi (Rp. Juta)	1 423 069	733 395
Nilai Produksi (Rp. Juta)	4 989 658	5 264 219
<b>Industri Menengah</b>		
Jumlah Perusahaan	443	443
Jumlah Tenaga Kerja	4 780	4 837
Nilai Investasi (Rp. Juta)	215 385	219 808
Nilai Produksi (Rp. Juta)	1 314 815	1 314 816
<b>Industri Besar</b>		
Jumlah Perusahaan	25	27
Jumlah Tenaga Kerja	10 727	12 305
Nilai Investasi (Rp. Juta)	695 144	584 249
Nilai Produksi (Rp. Juta)	1 347 094	1 132 195

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, Dan Perdagangan Kabupaten Pematang

<https://pemalangkab.bps.go.id>

Terjadi peningkatan jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang sebanyak 8,56 persen pada tahun 2022

Fasilitas akomodasi adalah sarana penunjang yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan pariwisata Kabupaten Pemalang. Ketersediaan akomodasi di Kabupaten Pemalang relatif memadai.

Jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang tahun 2022 sebanyak 76.659 pengunjung. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah pengunjung hotel sebanyak 70.100 orang. Jika dirinci setiap bulan jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang mengalami fluktuasi. Pengunjung hotel terbanyak ada pada bulan Mei yaitu sebanyak 8.810 pengunjung. Hal ini bisa dikarenakan adanya liburan hari raya.

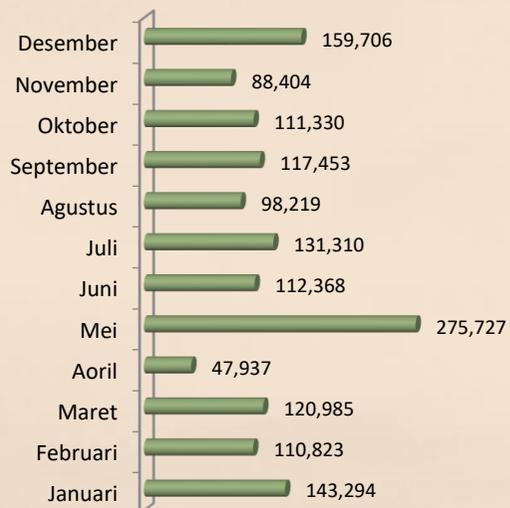
Kabupaten Pemalang menjadi daya tarik wisata khususnya wisatawan nusantara. Hal ini terlihat dari adanya kunjungan wisatawan yang terjadi sepanjang tahun di Kabupaten Pemalang. Jika dilihat berdasarkan bulan, pengunjung objek wisata terbanyak ada di bulan Mei yaitu sebanyak 275.727 orang. Selanjutnya disusul oleh Bulan Desember yaitu sebanyak 159.706 orang dan bulan Januari sebanyak 143.294 orang.

**Grafik 13.1. Pengunjung Hotel per Bulan di Kabupaten Pemalang, 2021-2022**



Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Pemalang

**Grafik 13.2 Banyaknya Pengunjung Objek Wisata per Bulan di Kabupaten Pemalang, 2022**



Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Pemalang

Terjadi peningkatan jumlah pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Pemalang pada tahun 2022.

Berdasarkan jumlah objek wisata di Kabupaten Pemalang tahun 2022 terdapat beberapa penambahan objek wisata baru. Jumlah pengunjung yang tercatat pada obyek wisata di Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan yaitu sekitar 788.482 pengunjung pada tahun 2021 menjadi sekitar 1.517.556 pengunjung pada tahun 2022. Hal ini bisa terjadi karena dampak dari era *new normal* pasca pandemi Covid-19.

Area sekitar Pantai Widuri yang di dalamnya terdapat Pantai Widuri, *Road Race*, *Widuri Water Park* dan Makam Mbah Kramat/SMS merupakan andalan obyek wisata masyarakat Pemalang. Terbukti masih menjadi tempat yang paling banyak dikunjungi dengan total pengunjung sebanyak 498.437. Pantai widuri yang menjadi ikon pariwisata Pemalang masih terus menjadi tujuan wisata bagi masyarakat Pemalang maupun luar Pemalang. Demikian pula obyek wisata Gatra Kencana memiliki potensi menarik banyak pengunjung dengan jumlah 330.938 pengunjung pada tahun 2022. Obyek wisata lainnya tak kalah menarik, seperti Benowo Park di Kecamatan Taman, Bukit Tangkeban di Kecamatan Pulosari, obyek wisata pantai di Kecamatan Ulujami dan Petarukan, dan obyek wisata alam pegunungan di kecamatan Moga, Belik, Pulosari, dan Watukumpul.

**Tabel 13.1 Banyaknya Wisatawan Nusantara Menurut Obyek Wisata/Taman Rekreasi di Kabupaten Pemalang tahun 2021-2022**

Kecamatan	Obyek wisata	Jumlah	
		2021	2022
Pemalang	Gatra Kencana	...	330.938
	Olympic Pool	...	...
	Makam Mbah Syamsudin	...	171.374
	Pantai Widuri	126.717	327.063
	Road Race Widuri	119.898	...
	Ventura River	...	...
	Widuri Waterpark	...	...
	Wisata Pangeran Purbaya	18.725	18.708
Taman	Benowo Park	69.125	90.012
	Kolam renang Zatobay	30.589	45.397
Ulujami	Hutan Mangrove Mojo	1.812	3.399
	Kolam Renang Bening	8.596	43.876
Petarukan	Pantai Blendung	17.102	...
	Pantai Nyamplungsari/ Joko Tingkir	25.806	44.809
	Pantai Sumur Pandan	31.434	5.45
Bantarbolang	Kolam Renang Getek	...	...
	Makam Pandanjati	...	2.501
	Purana Farmland	2.895	...
Randudongkal	Gunung Gajah	17.061	14.303
	Rainbow Rafting & Outbound (Comal River)	4.145	8.117
Belik	Candi Batur	7.997	12.491
	Cubeng Rafting	2.133	...
	Curug Bengkawah	52.358	38.882
	Jambe Kembar	33.328	39.995
	Telaga Silating	417	2.98
Moga	Via Ferrata	...	...
	Bendungan Mejagong	...	40.251
	Bukit Gambangan	6.6	20.755
	Curug Sibelil	31.916	29.842
	Curug Sidok	10.519	16.835
Pulosari	Kampung Semugih	8.221	20.833
	Kolam renang Moga	...	1.576
	Bale Gandrung	851	...
	Bukit Igir Kandang	9.207	12.18
	Bukit Kukusan	...	...
	Bukit Tangkeban	124.926	157.842
	Desa Wisata Cikendung	370	...
Watukumpul	Kolam Renang Wiloci	18.052	1.779
	Pos Pendakian Gunung Slamet Dipajaya	677	1.832
	Pos Pendakian Gunung Slamet Jurangmangu	394	...
Bodeh	Sepeda Down Hill	...	...
	Bukit Mentek	4.514	13.536
Bodeh	Taman Senja	2.097	...
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>788.482</b>	<b>1.517.556</b>

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kab Pemalang

*Panjang jalan yang mempunyai kondisi baik mengalami peningkatan sebanyak 9,39 persen di Kabupaten Pemalang*

Dalam rangka mendukung kelancaran arus transportasi, pemerintah berkewajiban menyediakan sarana penunjang. Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Pemerintah telah membangun jalan yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu jalan negara/nasional, jalan propinsi dan jalan kabupaten. Panjang jalan yang ada di wilayah Kabupaten Pemalang tahun 2022 menurut kategori tersebut meliputi jalan Negara/nasional berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum sepanjang 24,74 km. Jalan propinsi sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah sepanjang 92,67 km dan jalan kabupaten berdasarkan Keputusan Bupati Pemalang sepanjang 765,72 km.

Dampak pemulihan pandemi Covid-19 juga dialami oleh sektor perhubungan. Terbukti pada tahun 2022 jumlah bis yang keluar masuk terminal meningkat sebesar 11,87 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021.

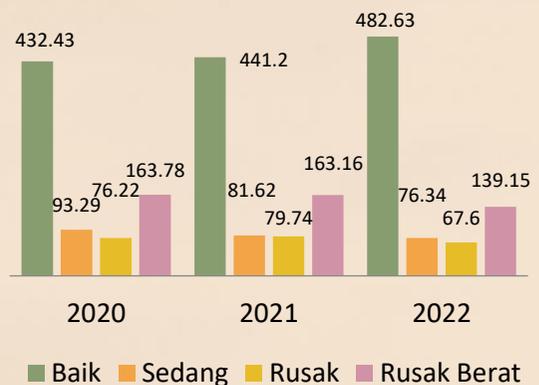
Dalam rangka mendukung perekonomian negara, pemerintah telah berupaya dalam bidang pembangunan infrastruktur jalan. Pada tahun 2022, panjang jalan dengan kondisi baik sepanjang 432,43 km, meningkat sebesar 9,39 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

**Tabel 14.1 Statistik Transportasi di Kabupaten Pemalang tahun 2021-2022**

Uraian	2021	2022
<b>Panjang Jalan (km)</b>		
Jalan Nasional	24,74	24,74
Jalan Propinsi	92,67	92,63
Jalan Kabupaten	765,72	765,72
<b>Perusahaan Otobus</b>		
Jumlah PO AKDP	6	6
Armada Bis	139	169
Jumlah Bis Keluar Masuk Terminal	65 706	73 506

*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;  
Dinas perhubungan Kabupaten Pemalang*

**Grafik 14.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pemalang (km), 2020-2022**



*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*

*Junlah pelanggan telepon di Kabupaten Pemalang meningkat sebesar 81,35 persen pada tahun 2022*

Sejumlah departemen dan lembaga Pemerintah memanfaatkan layanan telekomunikasi dari PT. Telkom sebagai pelanggan langsung secara komersial. Tidak ada layanan yang diberikan secara cuma-cuma. PT. Telkom melayani departemen dan lembaga Pemerintah di Kabupaten Pemalang sebagai pelanggan terpisah.

Pada tahun 2022, di Kabupaten Pemalang jumlah pelanggan sambungan telepon sebanyak 19.482 pelanggan, meningkat sebesar 81,35 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Kapasitas yang terpakai juga meningkat dari 10.743 sst (satuan sambungan telepon) pada tahun 2021 menjadi 19.482 sst tahun 2022.

**Grafik 14.2. Banyaknya Sambungan Telepon Terpasang di Kabupaten Pemalang, 2020-2022**



*Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah anggota koperasi sebesar 6,34 persen*

Tahun 2019 sampai tahun 2021, jumlah koperasi aktif mengalami perubahan yang cenderung menurun. Sedangkan di tahun 2022 jumlah koperasi mengalami peningkatan sebesar 6,34 persen dari 284 koperasi pada tahun 2021 menjadi 302 koperasi pada tahun 2022.

Koperasi di Kabupaten Pemalang dikelompokkan menjadi 5 jenis yaitu Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Karyawan (KOPKAR), Koperasi Pasar (KOPPAS), dan Koperasi Lainnya. Tahun 2021 di Kabupaten Pemalang, koperasi dengan jumlah terbanyak adalah koperasi lainnya, yaitu sebanyak 63,58 persen. Urutan kedua adalah KPRI dengan persentase 23,18 persen. Selanjutnya adalah KUD sebesar 7,28 persen, KOPKAR sebesar 5,30 persen, dan KOPPAS sebesar 0,66 persen.

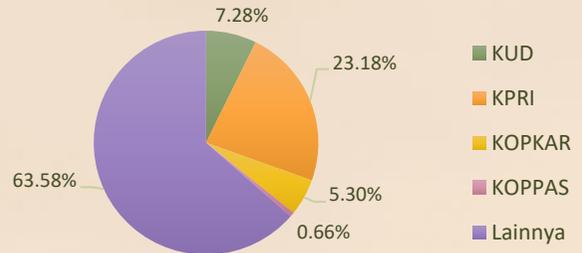
Jika melihat perkembangan koperasi selama dua tahun terakhir ini, jumlah koperasi di Kabupaten Pemalang mengalami penurunan. Penurunan jumlah koperasi ini diiringi juga oleh penurunan anggota koperasi, tenaga kerja, aset, volume usaha, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Jumlah anggota koperasi pada tahun 2021 menurun sebanyak 2,64 persen, jumlah tenaga kerja meningkat sebanyak 5,6 persen, jumlah aset meningkat sebanyak 103,98 persen, volume usaha meningkat sebanyak 5,51 persen, dan SHU koperasi meningkat sebanyak 7,83 persen.

**Grafik 15.1. Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2019-2022**



*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pemalang*

**Grafik 15.2. Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2022**



*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pemalang*

**Tabel 15.1 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pemalang, 2021-2022**

Uraian	2021	2022
Koperasi (unit)	284	302
Anggota (orang)	82 012	98 556
Tenaga Kerja (orang)	999	895
Aset (miliar)	973	598
Volume Usaha (miliar)	360	143
SHU Koperasi (miliar)	12,4	6,1

*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pemalang*

<https://pemalangkab.bps.go.id>

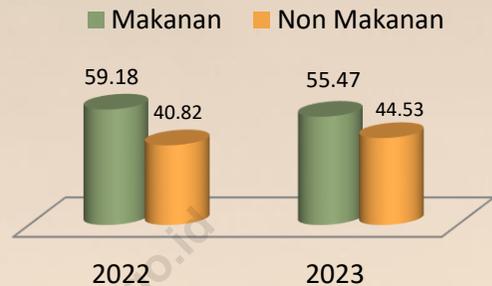
Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten Pemalang pada tahun 2023 meningkat sebesar 19,55 persen.

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (pangan, sandang, papan) pada dasarnya saling berkaitan. Pada kondisi terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan menjadi prioritas utama. Pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk.

Pola pengeluaran konsumsi penduduk Kabupaten Pemalang dalam dua tahun terakhir masih sama, konsumsi makanan relatif lebih banyak dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2023 persentase konsumsi makanan penduduk Kabupaten Pemalang sebesar 55,47 persen, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya, konsumsi non makanan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk semakin baik.

**Grafik 16.1. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pemalang, 2022-2023**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Grafik 16.2. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pemalang, 2023**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

<https://pemalangkab.bps.go.id>

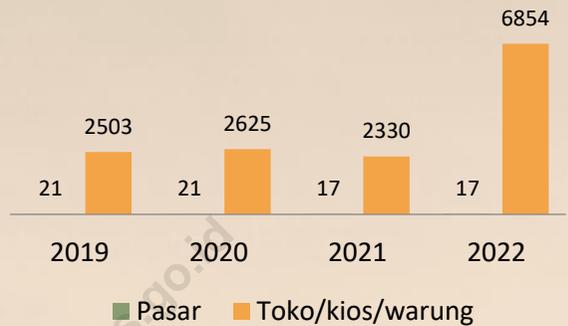
*Komoditas ekspor tertinggi Kabupaten Pemalang tahun 2020 adalah pakaian jadi*

Sarana perdagangan memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi karena sebagian besar transaksi antara penjual dan pembeli terjadi melalui sarana perdagangan yang ada. Contohnya pasar, toko, kios, dan warung.

Pada tahun 2019 sampai 2022, jumlah sarana perdagangan berfluktuasi. Ada sebanyak 17 pasar dan 6.854 toko/kios/warung di Kabupaten Pemalang pada tahun 2022.

Pada Tahun 2022, kinerja ekspor di Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya komoditas non migas yang diekspor pada tahun 2022. Jika dilihat berdasarkan nilai ekspor, komoditas dengan nilai ekspor tertinggi di Kabupaten Pemalang adalah pakaian jadi dengan nilai ekspor 523.311,61 juta rupiah. Kemudian disusul berturut-turut oleh gondorukem sebesar 253.429,76 juta rupiah, kepiting sebesar 200.414,02 juta rupiah, the sebesar 1.379,69 juta rupiah, dan sarung goyor sebesar 612,65 juta rupiah.

**Grafik 17.1. Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pemalang, 2019-2022**



*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pemalang*

**Tabel 17.1. Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan Jenis Komoditas di Kabupaten Pemalang, 2022**

Jenis Komoditi	Satuan	Volume	Nilai Ekspor (Juta Rp)
Teh	Kg	76 460	1 379,69
Kepiting	Lbs	656 131	200 414, 02
Gondorukem	Kg	8 052 400	253 429,76
Sarung Goyor	Kodi	148	612,65
Pakaian Jadi	Pcs	8 879 303	523 311,61

*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pemalang*

<https://pemalangkab.bps.go.id>

*Ekonomi Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 tumbuh menguat sebesar 5,08 persen.*

Ekonomi Kabupaten Pemalang pada tahun 2022 tumbuh menguat dibandingkan dengan tahun 2021. Laju pertumbuhan ekonomi 2022 Kabupaten Pemalang mencapai 5,08 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai 4,28 persen. Namun, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang berada di bawah pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

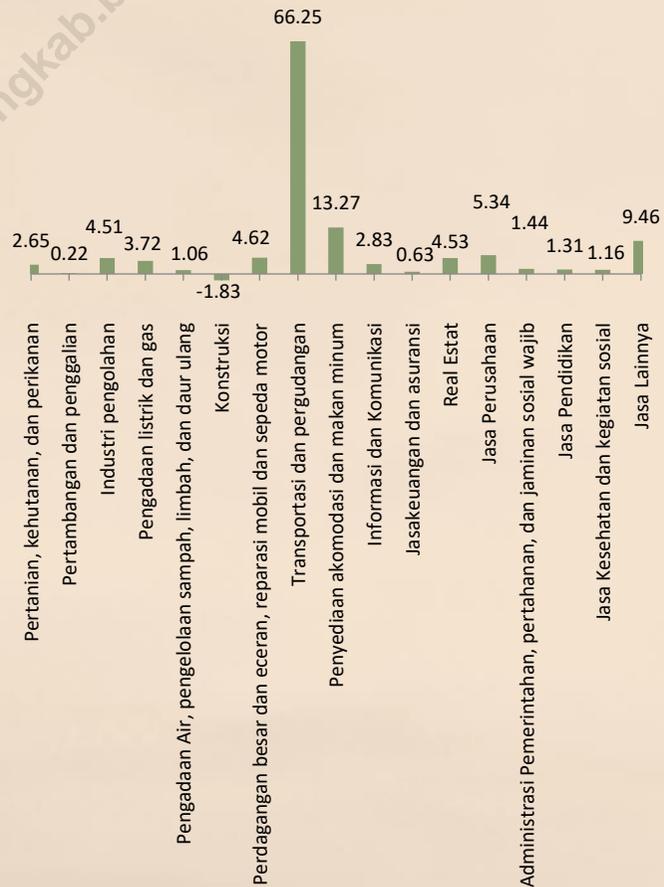
Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 66,25 persen. Hal ini bisa terjadi karena adanya peningkatan mobilitas penduduk pada era kebiasaan baru pasca pandemi covid-19. Peningkatan pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sejalan dengan peningkatan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum dari 6,80 pada tahun 2021 menjadi 13,27 pada tahun 2022.

**Grafik 18.1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang, 2018-2022**



Sumber : BPS Kabupaten Pemalang

**Grafik 18.2. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, 2022**



Sumber : BPS Kabupaten Pemalang

*Pertumbuhan terbesar tahun 2022 adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan.*

Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan merupakan sektor yang sangat dominan dalam perekonomian Pemalang serta mampu memberikan sumbangan nilai tambah yang cukup besar bagi perekonomian Kabupaten Pemalang. Pada sektor tersebut sangat besar pengaruhnya dalam penciptaan nilai tambah PDRB Kabupaten Pemalang. Perannya mulai mendominasi sejak tahun 2010 dan terus meningkat sampai tahun 2022, dimana sektor Pertanian sumbangannya pada tahun 2022 mencapai 26,49 persen. Urutan kedua adalah sektor Industri Pengolahan dengan sumbangan sebesar 21,96 persen. Sumbangan terbesar ketiga diberikan oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu 15,31 persen, kemudian disusul oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan sumbangan 5,58 persen dan jasa pendidikan yang memberikan sumbangan sebesar 5,40 persen. Sementara sektor lainnya memberikan sumbangan di bawah 5 persen.

**Tabel 18.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Pemalang tahun 2021-2022**

Kategori	Uraian	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 421,44	7 934,25
B	Pertambangan dan Penggalian	1 091,79	1 127,20
C	Industri Pengolahan	6 025,48	6 578,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas	30,54	31,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19,27	19,74
F	Konstruksi	1 280,47	1 337,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 197,52	4 586,56
H	Transportasi dan Pergudangan	506,57	891,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 409,91	1 670,15
J	Informasi dan Komunikasi	700,95	722,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	851,67	937,48
L	Real Estate	456,41	484,66
M,N	Jasa Perusahaan	95,37	104,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	766,38	798,76
P	Jasa Pendidikan	1 587,46	1 616,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	308,99	317,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	693,67	789,98
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>27 443,89</b>	<b>29 948,83</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Pemalang*

Persentase penduduk miskin Kabupaten Pemalang tahun 2023 menurun.

Perbandingan beberapa indikator terpilih dengan daerah lain se-eks Karesidenan Pekalongan dapat menunjukkan prestasi daerah dalam melakukan pembangunan. Beberapa indikator pilihan yang dapat diperbandingkan antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin, tingkat pengangguran serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Capaian dari ke-empat indikator tersebut menggambarkan peringkat daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan nilai pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 Kabupaten Batang sebagai daerah yang mencatat capaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang paling baik dibandingkan daerah lainnya di wilayah eks-karesidenan Pekalongan, selanjutnya berurutan Kota Pekalongan, Kabupaten Brebes, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Pemalang.

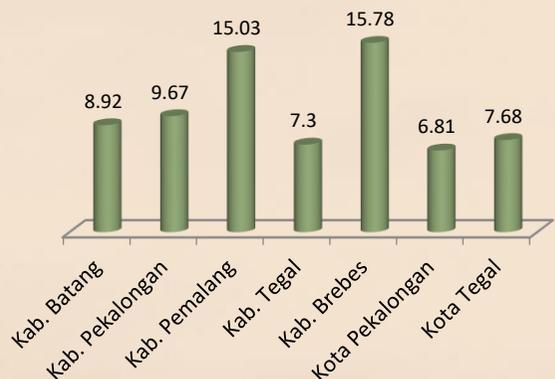
Jika dilihat dari persentase penduduk miskin pada tahun 2023, Kabupaten Brebes menempati urutan pertama dengan 15,78 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Pemalang sebanyak 15,03 persen. Sedangkan penduduk miskin terkecil ditempati oleh Kota Pekalongan yaitu sebanyak 6,81 persen.

**Grafik 19.1. Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2022**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

**Grafik 19.2. Persentase Penduduk Miskin se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2023**



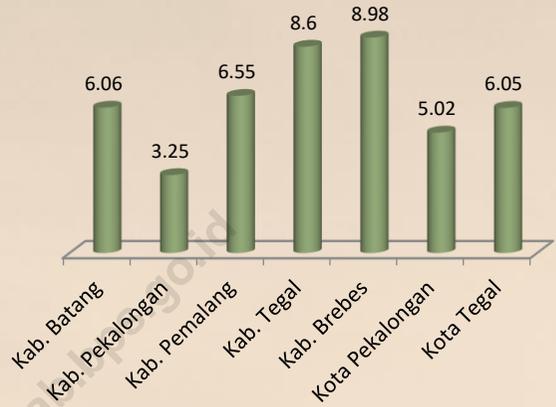
Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

*IPM Kabupaten Pemalang menempati urutan kedua terendah dari 7 Kabupaten/Kota di Eks-Karisidenan Pekalongan tahun 2023*

Bila melihat capaian di bidang ketenagakerjaan yang digambarkan dengan upaya mengurangi tingkat pengangguran, Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, Kabupaten Brebes merupakan peringkat teratas dengan tingkat pengangguran yang paling tinggi yaitu sebesar 8,98 persen. Selanjutnya berurutan Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Batang, Kota Tegal, Kota Pekalongan, dan Kabupaten Pekalongan.

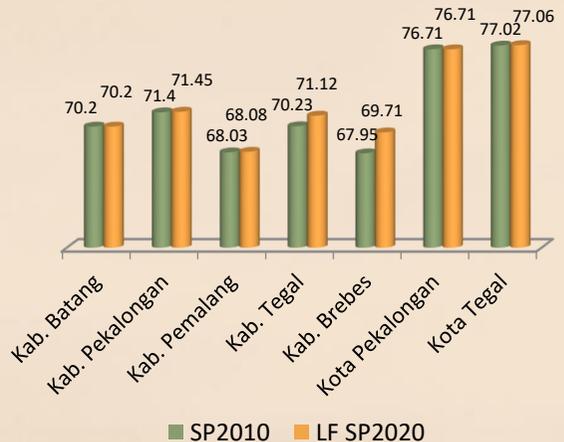
Selanjutnya dengan melihat capaian IPM berdasarkan hasil SP2010 masing-masing daerah di wilayah eks-Karesidenan Pekalongan, Kota Tegal menempati urutan tertinggi dengan capaian nilai IPM sebesar 77,02 sedangkan Kabupaten Pemalang menempati posisi/urutan ke-enam dari tujuh Kabupaten/Kota di wilayah tersebut dengan IPM sebesar 68,03. Jika dilihat berdasarkan hasil LF SP2020, IPM tertinggi masih diduduki oleh Kota Tegal yaitu sebesar 77,06, sedangkan posisi Kabupaten Pemalang secara nilai meningkat, namun secara urutan turun satu peringkat dengan nilai IPM sebesar 68,08.

**Grafik 19.3. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2023**



Sumber : BPS, Sakernas Agustus

**Grafik 19.4. Indeks Pembangunan Manusia se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2023**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PEMALANG**

Jl. Tentara Pelajar 16 Pematang  
Telp/Fax (0284) 321169, Email: [bps3327@bps.go.id](mailto:bps3327@bps.go.id)  
Homepage: <http://pematangkab.bps.go.id/>

ISSN 3026-4006

